

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
Politeknik STMI Jakarta  
Tahun 2019**



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**POLITEKNIK STMI JAKARTA  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Politeknik STMI Jakarta, sehingga sampai saat ini masih dapat menjalankan amanah , yaitu turut serta menyiapkan kebutuhan tenaga industri bagi Dunia Usaha/Industri maupun instansi lain yang terkait.

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2019 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Politeknik STMI Jakarta, yang mengikuti petunjuk pedoman penyusunan LAKIP berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor:150/M-IND/PER/12/2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2019 ini memuat Renstra (Rencana Strategik) dan Akuntabilitas Kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana-rencana selanjutnya dari Politeknik STMI Jakarta pada tahun mendatang.

Disamping itu, LAKIP 2019 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Politeknik STMI Jakarta beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pencapaian visi, misi dan tujuan ini tidak akan terwujud dan terselenggara dengan baik, tanpa adanya partisipasi, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator Badan Pengembangan Sumber Data Manusia Industri Kementerian Perindustrian, Bapak Drs. Mujiyono, MM yang telah memberikan motivasi kepada seluruh unit pendidikan agar terus mengembangkan diri.

2. Dunia Usaha dan Industri, yang telah mendukung program Praktek Kerja Lapangan serta penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi,, magang dosen dan penempatan lulusan.
3. Alumni Politeknik STMI Jakarta d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri (STMI) yang telah membantu dalam penyaluran tenaga kerja, beasiswa dan banyak memberikan bantuan berupa peralatan praktikum sarana pembelajaran serta masukan sebagai acuan pengembangan almamater.
4. Rekan-rekan dosen dan karyawan yang dengan tulus dan dalam kerja tim yang solid menjalankan program kerja dan pengembangan institusi.
5. Semua mahasiswa Politeknik STMI Jakarta yang dengan tertib turut serta mendukung dan menjalankan program institusi, serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Diyakini benar bahwa laporan masih jauh dari jangkauan kesempurnaan. Untuk itu masukan dari semua pihak akan diterima dengan tangan terbuka, demi rencana, kinerja dan pelaporan yang akan datang. Akhirnya, mudah-mudahan laporan ini berguna bagi siapa saja yang membacanya, khususnya bagi pengembangan kualitas Politeknik STMI Jakarta.

**Jakarta, 13 Januari 2020**



REKTUR,

**M. STOFA, S.T., M.T.**

NIP.197009242003121001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
BAB I.....	10
P E N D A H U L U A N.....	10
I.1. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</i> .....	10
I.2. <i>Peran Strategis Organisasi</i> .....	13
I.3. <i>Sasaran</i> .....	14
I.4. <i>Pencapaian Sasaran</i> .....	15
I.5. <i>Struktur Organisasi</i> .....	16
BAB II .....	18
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	18
II.1. <i>Rencana Strategis Organisasi</i> .....	18
A. <i>Visi dan Misi</i> .....	18
B. <i>Tujuan Strategis</i> .....	20
C. <i>Sasaran Strategis</i> .....	21
II.2. <i>Rencana Kinerja 2019</i> .....	28
II.3. <i>Rencana Anggaran</i> .....	29
II.4. <i>Dokumen Penetapan Kinerja</i> .....	32
BAB III .....	34
AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
III.1. <i>Analisis Capaian Kinerja</i> .....	34
III.2. <i>Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi</i> .....	49
III.3. <i>Akuntabilitas Keuangan</i> .....	50
BAB IV .....	54
P E N U T U P .....	54
IV.1. <i>Kesimpulan</i> .....	54
IV.2. <i>Saran</i> .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta.....	17
Gambar III.1 Diagram Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2018-201938	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Indikator Kinerja Utama.....	25
Tabel II.2 Program dan Kegiatan Tahun 2019.....	26
Tabel II.3 DIPA Tahun Anggaran 2019.....	29
Tabel II.4 Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2019.....	30
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta .....	33
Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta.....	34
Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2018 dan 2019 Politeknik STMI Jakarta.....	37
Tabel III.3 Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2018-2019 .....	38
Tabel III.4 Daftar Industri Pengguna Alumni Politeknik STMI Tahun 2019 .....	38
Tabel III.5 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2019 .....	42
Tabel III.6 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Kimia Polimer .....	44
Tabel III.7 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif.....	45
Tabel III.8 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Industri Otomotif.....	45
Tabel III.9 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Administrasi Bisnis Otomotif.....	46
Tabel III.10 Rekapitulasi Kuesioner Orang Tua .....	48
Tabel III.11 Capaian Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2019 .....	51

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Politeknik STMI Jakarta adalah institusi Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1968. Sampai saat ini Politeknik STMI Jakarta telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke manca negara, seperti Jepang, Malaysia, Singapura, Saudi Arabia dan beberapa Negara lainnya.

Pengembangan kurikulum telah beberapa kali dilakukan dalam rangka mendekati kebutuhan industri. Pada saat ini Politeknik STMI Jakarta telah melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri bekerjasama dengan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKKO), Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan beberapa organisasi lain. Dari hasil benchmark kurikulum bersama lembaga-lembaga tersebut, ditetapkan konsentrasi program studi di Politeknik STMI Jakarta:

1. Teknik Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
  - a. Mampu melakukan perancangan proses dan produk sistem kerja
  - b. Mampu dalam perancangan dan pengendalian sistem logistik
  - c. Mampu melakukan penjaminan mutu
  - d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa industri manufaktur
  - e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses
  - f. Mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan
2. Sistem Informasi Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
  - a. Memiliki kemampuan mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis pada industri manufaktur

- khususnya industri otomotif, berupa sistem informasi, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi
- b. Memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan sektor industri otomotif
  - c. Menguasai teknik pengimplementasian, konfigurasi, dan kustomisasi sistem informasi sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning, ERP*) sesuai dengan proses bisnis organisasi untuk mengintegrasikan beberapa sistem pada organisasi khususnya industri manufaktur
  - d. Memiliki kemampuan dalam membangun sistem informasi pada industri manufaktur khususnya industri otomotif menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*) yang sesuai dengan menggunakan konsep dan teknik algoritma pemrograman yang efisien
3. Administrasi Bisnis Otomotif : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. Manajemen Keuangan
  - b. Manajemen Pemasaran
4. Teknik Kimia Polimer: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
- a. *Rubber*
  - b. *Compound*

Dalam menyikapi *Asean Economic Community (AEC)* yang telah dimulai pada akhir tahun 2015, Politeknik STMI Jakarta mengarahkan pengembangan pada program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang berorientasi pada :

1. Pengembangan Standar Pendidikan dan Pembelajaran kearah kompetensi berbasis spesialisasi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia baik pegawai maupun guru.



3. Pengembangan Sarana Pendidikan , baik teori maupun praktik.
4. Pengembangan Jaringan Kerjasama dengan industri dan stakeholder yang lain untuk Prakerin, magang guru, dan penempatan lulusan.

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut Politeknik STMI Jakarta menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 sbb:

1. Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,1 dari skala 4,0)
2. Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan).
3. Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (60% dari lulusan)
4. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (70% dari lulusan)
5. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (60% dari mahasiswa per angkatan)
6. Nilai akreditasi program studi (minimal B)
7. Nilai akreditasi institusi (minimal B)

Berbagai prestasi telah diraih oleh Politeknik STMI Jakarta antara lain :

1. Mempertahankan Akreditasi SIIO dan ABO dengan Grade B.
2. Animo pendaftar mencapai dari **1.523** pendaftar diterima **320**

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

### ***I.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi***

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk di antaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah Pusat pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan lulusan serta penempatan alumni di dunia kerja yang saat ini persaingan semakin berat.

Kendala yang cukup berat pada saat ini adalah dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang akan berakibat mudahnya perpindahan tenaga kerja (antar sesama Negara anggota ASEAN). Hal ini akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat antar para pencari kerja.

Permasalahan dalam pengembangan SDM industri tidak hanya soal jumlah dan kualitas, namun juga soal pengakuan kualifikasi. Salah satu isi kerjasama dalam MEA adalah mengenai “*recognition of professional qualification*”, atau dengan kata lain pengakuan kualifikasi dari tenaga kerja profesional. Pengakuan ini diakomodir melalui *Mutual Recognition Agreement (MRA) for professional services*. MRA dari profesi tertentu mengatur bagaimana kualifikasi profesi tersebut diakui oleh ASEAN. MRA akan membuat satu lembaga yang mengakui kualifikasi profesional dari negara-negara ASEAN berupa sertifikat kompetensi, dan sertifikat kompetensi inilah yang akan diakui oleh semua negara ASEAN. Artinya, perpindahan tenaga kerja lintas negara nanti tidak hanya menggunakan ijazah, tetapi juga sertifikat tersebut. Untuk mengakomodir MRA tersebut, kita memerlukan suatu Standar Kompetensi Kerja yang dapat disandingkan dengan *National Qualification Framework (NQF)* milik negara lain, sehingga semua negara ASEAN memiliki pengertian yang sama mengenai kualifikasi profesional. Standar Kompetensi Kerja tersebut akan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, lembaga pelatihan dan lembaga sertifikasi dalam membuat program pendidikan, program pelatihan, dan materi uji kompetensi.

Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal itu, institusi sekolah dituntut dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu lulusan juga dituntut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pekerjaannya, dengan kompetensi yang dikehendaki pasar kerja.

Persyaratan calon tenaga kerja saat ini mengalami pergeseran. Dulu kecerdasan otak mendominasi persyaratan sebelum yang lain. Akan tetapi sekarang kecerdasan emosi, sosial, moral, menghadapi tantangan dan penunjang lainnya, seperti keterampilan dan keahlian menyelesaikan

bidang kerja secara profesional, merupakan hal yang tidak bias dikesampingkan.

Politeknik STMI Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi Vokasional di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menjalankan tugas operasionalnya perlu visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan dapat menjadi panduan sekolah untuk menyongsong masa depan yang baik.

Dalam mengemban Visi dan Misi Politeknik STMI Jakarta memiliki **Tugas Pokok:** Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidang industri komponen otomotif.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Politeknik STMI Jakarta memiliki fungsi:

1. Melaksanakan Pendidikan berbasis vokasional sesuai Kurikulum yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan upaya peningkatan mutu lulusan, dengan jalan selalu mengevaluasi kurikulum yang dipakai dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, orangtua siswa dan alumni serta masyarakat pada umumnya.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi LSP bekerjasama dengan BNSP.
5. Mengelola Teaching Factory sebagai salah satu upaya menajamkan kompetensi mahasiswa.
6. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat perlengkapan dan bahan proses pembelajaran dan praktek mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.
7. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen maupun karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.
8. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Administrasi Pendidikan.

## **I.2. Peran Strategis Organisasi**

Program Nawa Cita Pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu melakukan revolusi mental untuk pembangunan manusia dan sosial.

### 3 Dimensi Pembangunan Manusia

1. Dimensi Fisik: membentuk insan Indonesia yang sehat
2. Dimensi Pikiran: membentuk insan Indonesia yang cerdas
3. Dimensi Perilaku: membentuk insan Indonesia yang berkarakter, jujur dan berbudi pekerti luhur

Revolusi mental penting dilakukan untuk mengubah mindset kita dari pribadi yang biasa, menjadi individu yang *revolutioner*. Untuk itu, peningkatan kompetensi menjadi hal yang utama harus dilakukan

Kompetensi mencakup 3 unsur/dimensi pembangunan manusia, yaitu pengetahuan (pikiran), keterampilan (fisik dan pikiran) dan sikap kerja (perilaku)

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik STMI Jakarta menekankan program dengan arah sebagai berikut:

1. Turut serta memberikan kontribusi dalam penyediaan SDM tingkat menengah sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan lulusan/tamatan sesuai arah kebijakan Pembangunan Industri, khususnya pengembangan industri komponen otomotif, pengembangan usaha kecil dan menengah dengan penyediaan sarana-prasarana pendidikan yang memadai.
3. Meningkatkan kualitas lulusan untuk menghadapi persaingan memperebutkan pasar kerja di negeri sendiri maupun luar negeri sesuai tuntutan globalisasi maupun tuntutan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola, dosen dan karyawan.

4. Senantiasa membenahi Kurikulum agar lulusan semakin mendekati kebutuhan Dunia Usaha /Industri.

### **I.3. Sasaran**

Sasaran kualitatif dan kuantitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

- A. Sasaran kualitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah:
  1. Penajaman kemampuan dan profesionalisme pengelola melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian sesuai bidangnya.
  2. Peningkatan daya saing kompetitif lulusan dengan menerbitkan sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P-1).
  3. Pengembangan Unit Teaching Factory untuk mendukung proses pembelajaran Kewirausahaan.
  4. Membangun tempat Uji Kompetensi yang dapat digunakan oleh masyarakat industri untuk memperoleh sertifikat uji kompetensi.
  5. Peningkatan kemampuan lulusan agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja, lebih tanggap terhadap perkembangan lingkungan, komunikatif sehingga tumbuh sikap mandiri yang tidak mengabaikan kerjasama.
  6. Peningkatan kemampuan lulusan dalam merebut peluang pasar kerja dengan selalu melaksanakan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi.
  7. Peningkatan pemberdayaan laboratorium, perbengkelan maupun sarana lain dengan rehabilitasi ruang laboratorium, melengkapi/ menambah peralatan seiring perkembangan IPTEK yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan tamatan.

8. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait, dunia usaha, dunia industri dan masyarakat guna menunjang ketiga sasaran di atas.
9. Peningkatan Unit Produksi bidang jasa dan produksi, dengan pemberdayaan sarana dan prasarana yang dimiliki, untuk mengarah pada program swadana.

B. Sasaran Kuantitatif yang hendak dicapai Politeknik STMI Jakarta adalah :

1. Merintis kerjasama internasional dengan Politeknik sejenis di luar negeri.
2. Pemantapan Materi Kuliah yang bermuatan lokal jiwa dan mental kewirausahaan.
3. Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia karyawan dan dosen dengan mengikuti Diklat yang sesuai dengan kompetensinya.
4. Memperkecil kelompok praktikum, sehingga memberikan peluang kepada setiap mahasiswa untuk mengembangkan diri dan mempertajam kompetensinya, dengan penambahan alat praktek.
5. Magang, diklat dan seminar bagi dosen dan karyawan.

#### **I.4. Pencapaian Sasaran**

Unit Pendidikan Kejuruan/Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten dan siap bekerja.

Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan kejuruan dan vokasi harus **link and match** dengan kebutuhan dunia usaha industri dan diselenggarakan berbasis **kompetensi**. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

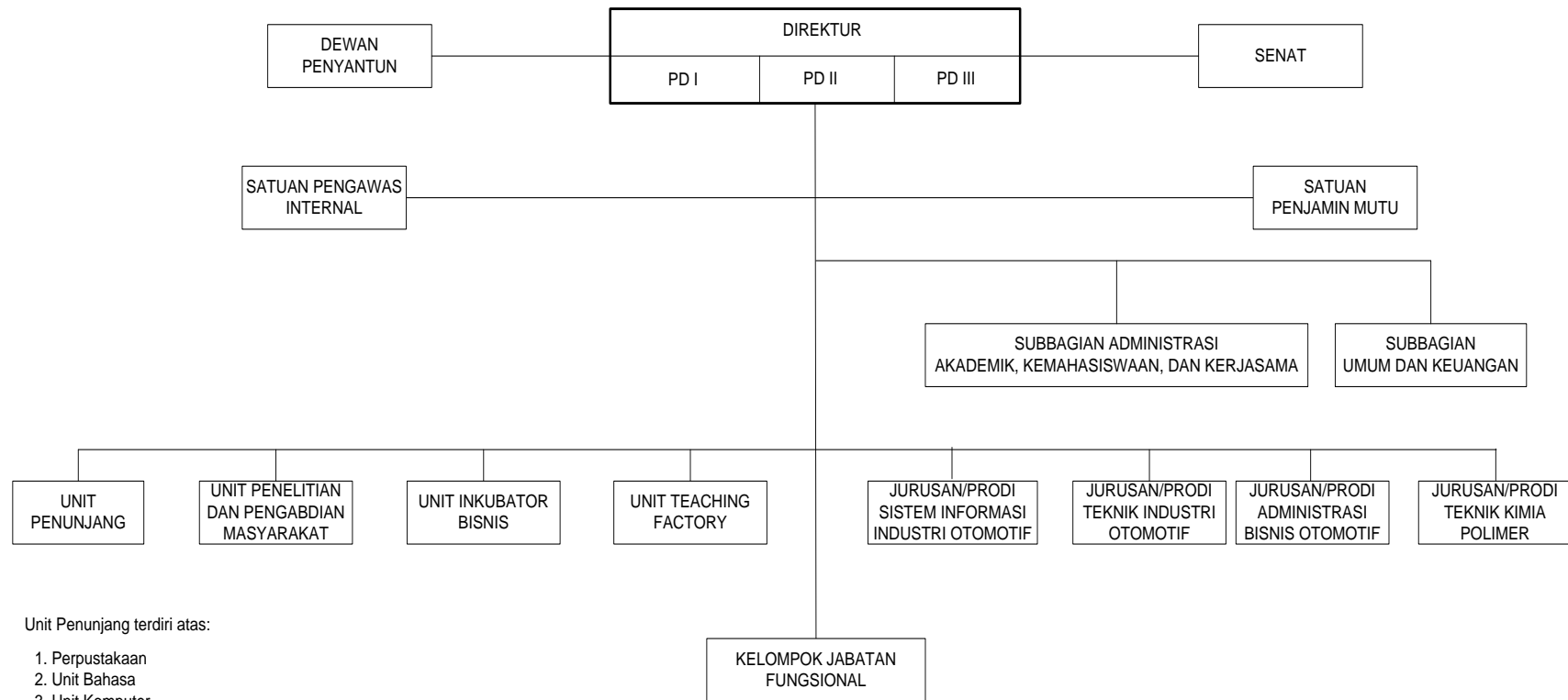
1. Menetapkan spesialisasi sesuai dengan kompetensi inti industri dan kebutuhan sektor industri di daerahnya.

2. Kurikulum pendidikan disusun dan dibahas bersama dengan dunia usaha industri sesuai dengan SKKNI sektor industri
3. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan mesin dan peralatan yang digunakan di Industri (***teaching factory***) sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar berorientasi industri.
4. Melengkapi kampus dengan **Lembaga Sertifikasi Profesi** dan **Tempat Uji Kompetensi**, serta menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap peserta didik
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penyusunan kurikulum, pemagangan, penempatan kerja lulusan dan evaluasi.
6. Secara rutin menjalin komunikasi dengan industri melalui forum kerjasama industri dan internal Politeknik dan nasional (Pusdiklat Industri)

### **I.5. Struktur Organisasi**

Sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian, yaitu No.01/M.IND/PER/01/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik, maka struktur unit juga mengacu pada ketentuan tersebut. Adapun Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:





Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **II.1. Rencana Strategis Organisasi**

##### **A. Visi dan Misi**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu unit pendidikan dibawah Pusdiklat Industri maka Visi yang akan dicapai tidak terlepas dari visi yang telah ditetapkan oleh Pusdiklat Industri yaitu **“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Unggul, Berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”**.

Sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya di bawah Pusdiklat Industri, sudah barang tentu Politeknik STMI Jakarta memiliki Visi yang merupakan pedoman dan cita – cita instansi ke depan, serta Misi yang merupakan jabaran tindakan terarah dalam rangka pencapaian Visi

Adapun pedoman tersebut adalah:

**Visi:** “Menjadi unit penyelenggaraan pendidikan vokasional terunggul dan terdepan serta pelopor pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sektor industri baik kebutuhan nasional maupun regional“

**Misi:**

1. Menyiapkan mahasiswa terdidik secara profesional dan tangguh guna memenuhi dunia industri maupun dunia pendidikan dan kepakaran;
2. Bersama perguruan tinggi lain dan lembaga kepakaran ilmiah Politeknik STMI menjadi pelopor dan terdepan untuk dapat memberikan sumbangan kepada dunia industri dan dunia keilmuan dalam pengembangan sektor industri.

Peranan Politeknik STMI Jakarta dalam pembangunan Industri nasional serta pengembangan Usaha kecil-menengah industri adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang industri komponen otomotif maupun industri manufaktur pada umumnya di tingkat supervisor.

Banyak upaya yang akan dilakukan Politeknik STMI Jakarta dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasar kerja serta penajaman kompetensi lulusan. Hal tersebut dilakukan dengan cara:

1. Pengembangan program pendidikan vokasional berdasarkan kebutuhan tenaga terampil tingkat menengah di dunia usaha dan dunia industri;
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) untuk membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.
3. Tempat Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Uji Kompetensi bagi lulusan.
4. Pengembangan Teaching Factory untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi.
5. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan kerja sama Politeknik STMI Jakarta dengan stakeholdernya untuk membentuk forum bersama baik tingkat lokal maupun nasional;
7. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik melalui pendidikan formal maupun non formal;
8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar pelayanan minimal dengan memaksimalkan ICT;
9. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

Karena kompetensi tenaga industri selalu dituntut dapat mengikuti perkembangan teknologi di Dunia Usaha/ Industri, lambat laun SDM internal, sarana prasarana dan jaringan kemitraan pun

dituntut dapat memenuhi tuntutan *stakeholders*. Oleh sebab itu selalu terjadi pembenahan secara kontinyu terhadap segala aspek di Politeknik STMI Jakarta.

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang digunakan di Politeknik STMI Jakarta senantiasa disempunakan dan telah diperkaya dengan wawasan, teknologi, maupun pendekatan baru bekerjasama dengan Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKO) yang telah dilokakaryakan dengan dunia industri, instansi terkait, alumni dan dosen Politeknik STMI Jakarta, diputuskan Kompetensi utama lulusan dalam Bidang Teknik Industri Otomotif, Sistem Informasi Industri Otomotif, Administrasi Bisnis Otomotif, dan Teknik Kimia Polimer sebagai berikut :

1. Program Studi Teknik Industri Otomotif
  - a. Perancangan Produk dan Proses
  - b. Perancangan dan Pengendalian Logistik
  - c. Penjaminan Mutu
2. Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif
  - a. Integrasi Solusi IT dengan Proses Bisnis
  - b. Analisis dan Desain Sistem
  - c. Implementor, Konfigurasi, dan Kustomisasi ERP
3. Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif
  - a. Manajemen Keuangan
  - b. Manajemen Pemasaran
  - c. Manajemen Hubungan Pelanggan
4. Program Studi Teknik Kimia Polimer
  - a. Rubber
  - b. Plastic

## **B. Tujuan Strategis**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu

**“Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.**

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian, maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan Tujuan Strategis, yaitu:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi insan akademis yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin, berilmu, mandiri, mampu mengembangkan pemikiran dan memiliki rasa tanggung jawab kebangsaan;
2. Mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang ilmu terapan dalam upaya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat; dan
3. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat industri yang memiliki kemampuan vokasi dan/atau profesi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khazanah ilmu di bidang keindustrian.

Ukuran keberhasilan pencapaian tujuan tersebut akan dijelaskan dalam bagian Sasaran Strategis.

### **C. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

#### **C.1 Perspektif Pemangku Kepentingan**

**Sasaran Strategis 1:** Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,1 dari skala 4,0)
2. Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)
3. Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (60% dari lulusan)
4. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (70% dari lulusan)
5. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (60% dari angkatan)
6. Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa (nilai 425)
7. Rata-rata nilai IPK lulusan (3,00)

## **C.2 Perspektif Proses Internal**

**Sasaran Strategis 1:** Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang *link and match* dengan dunia industri otomotif. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan sebanyak 30 judul.
2. Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi sebanyak 3 (tiga) judul per tahun;
3. Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI (1 sertifikat per tahun);
4. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di industri (2 penelitian per tahun);
5. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga (1 penelitian per tahun);
6. Jumlah dosen yang melakukan penelitian (50 dosen);
7. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (50 dosen)
8. Jumlah terbitan jurnal (2 kali per tahun).

**Sasaran Strategis 2:** Terselenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang mengikuti magang (4 orang per tahun);
2. Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM (15 orang per tahun)

3. Jumlah dosen yang mengikuti *joint research*/menjadi *visiting researchers* (1 orang per tahun)
4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar (1 orang per tahun)
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja (250 orang per tahun)
6. Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri (2 MoU per tahun)
7. Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset (1 MoU per tahun)

**Sasaran Strategis 3:** Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS = 3,00);
2. Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi (200 orang per tahun);
3. Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar (1 mahasiswa per 4 pendaftar);
4. Jumlah mahasiswa berprestasi (8 orang per tahun);
5. Nilai akreditasi institusi (minimal B);
6. Nilai akreditasi program studi (minimal B);
7. Sertifikat ISO Politeknik STMI Jakarta berbasis ISO 9001:2015;
8. Sertifikat LSP/TUK dari BNSP;
9. Rasio pengeluaran per peserta didik (BOM = Rp. 20.000.000,- per mahasiswa per tahun);
10. Jumlah mahasiswa aktif (1.400 orang);
11. Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik (20 kali per tahun);
12. Rasio dosen terhadap mahasiswa (1 dosen : 30 mahasiswa);
13. Frekuensi *surveillance* audit ISO (1 kali per tahun);
14. Jumlah produk dan jasa *Teaching Factory* (2 produk/ jasa per tahun);
15. Jumlah modul yang berbasis kompetensi (16 modul per tahun);
16. Jumlah Materi Uji Kompetensi (10 MUK);
17. Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan (1 skema per tahun);

**Sasaran Strategis 4:** Meningkatkan jiwa wirausaha. Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini adalah:

1. Jumlah wirausaha baru (2 orang)
2. Jumlah *Tenant* pada inkubator bisnis (5 orang per tahun)

### **C.3 Perspektif Pembelajaran Organisasi**

**Sasaran Strategis 1:** Meningkatkan kapabilitas sarana dan prasarana pendidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah buku/jurnal yang dipinjam/diakses (jurnal/buku);
2. Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana (persen);
3. Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana;
4. Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan (dokumen);
5. Gedung Pendidikan yang dibangun (Unit);
6. Teknologi informasi yang dikembangkan (paket);
7. Jumlah peralatan teaching factory yang disediakan (paket);
8. Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan (paket);
9. Jumlah kendaraan dinas roda 2, 4, dan 6;
10. Lahan Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi (Paket/ha);
11. Jumlah fasilitas dan peralatan pendidikan lainnya yang disediakan (paket).

**Sasaran Strategis 2:** Meningkatkan kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator kinerja sasaran strategis ini adalah:

1. Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi (orang)Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana (persen);
2. Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional (Orang);
3. Jumlah tenaga pendidik
4. Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana;



5. Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;
6. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi

**Sasaran Strategis 3:** Meningkatkan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:

1. Nilai SAKIP Satker bernilai baik
2. Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja (100%)

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Strategis	IKU	Keterangan
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Tingkat kepuasan pelanggan (nilai 3,0 dari skala 4,0)	Mempelajari persepsi pelanggan, meningkatkan mutu pelayanan sesuai harapan
		Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur (60% dari lulusan)	Pendidikan vokasi menekankan prosentase praktek yang lebih besar dibanding teori yaitu minimal 60:40
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan (6 bulan)	Lulusan Politeknik yang memiliki ketrampilan dan kompetensi mempunyai daya saing yang lebih tinggi dibandingkan perguruan tinggi lain
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi (75% dari lulusan)	Dengan adanya sertifikat kompetensi diharapkan lulusan Politeknik dapat langsung siap bekerja
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat	Tingkat kelulusan ini berarti mahasiswa

NO	Sasaran Strategis	IKU	Keterangan
		waktu (75%)	
2	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Nilai akreditasi program studi (minimal B)	Baku mutu pendidikan maupun proses belajar mengajar di atas rata-rata yang ditetapkan Negara

Dalam memilih dan menetapkan kegiatan Tahun 2019 berpedoman dari Renstra yang telah disusun dalam hal ini Renstra tahun 2015 – 2019.

Secara garis besar, program yang didukung DIPA 2019 dilaksanakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Program dan Kegiatan Tahun 2019

KODE.	PROGRAM /KEGIATAN
<b>13</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>
<b>4958</b>	<b>Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>
<b>4958.001</b>	<b>Mahasiswa Dan Lulusan Program Diii Dan Div Berbasis Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>
<b>1</b>	<b>51 <i>Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis</i></b>
	A Penerimaan Mahasiswa Baru
	B Persiapan Perkuliahan/ Krs Online
	C Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan
	D Penyelenggaraan Ujian Semester
	E Penyelenggaraan Semester Pendek
	F Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester I
	G Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester li
	H Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tkp Semester I
	I Pengelolaan Kegiatan Kearsipan
	J Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester li
	K Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester I
	L Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sii Semester 1
	M Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sii Semester 2
	N Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester I
	O Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester li
	P Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester I
	Q Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester li
	R Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester I
	S Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester li
	T Kegiatan Pengelolaan Prodi Sii Semester I
	U Kegiatan Pengelolaan Prodi Sii Semester li
	V Penyusunan Modul Perkuliahan
	X Wisuda Sarjana Sains Terapan Dan Div Tpl

KODE	PROGRAM /KEGIATAN
<b>53</b>	<b>Melaksanakan Sertifikasi Lulusan</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester 1
B	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester 2
C	Penyegaran Materi Assesment
D	Workshop Sinkronisasi Mata Kuliah Dengan Unit Kompetensi
<b>56</b>	<b>Menyelenggarakan Program Tpl</b>
A	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 1
B	Praktek Kerja Industri Tpl
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 2
<b>4958.004</b>	<b>Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis</b>
<b>1</b>	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi</b>
<b>51</b>	<b>Meningkatkan Akreditasi Politeknik Dan Akademi Komunitas</b>
A	Pengembangan Kurikulum Prodi Abo
B	Pengembangan Kurikulum Prodi Tio
C	Akreditasi Program Studi Teknik Kimia Polimer
G	Pengembangan Kurikulum Prodi Siio
H	Pengembangan Kurikulum Prodi Tkp
<b>52</b>	<b>Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan</b>
A	Penyelenggaraan Penelitian Terapan
B	Pembuatan Jurnal Stmi
C	Pengelolaan Penerbitan Hasil Penelitian Di Jurnal Nasional
<b>53</b>	<b>Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat</b>
A	Pengabdian Pada Masyarakat
<b>54</b>	<b>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Dengan Lembaga</b>
A	Pengelolaan Kerjasama Dengan Industri, Pt Lain/ Lembaga Riset
B	Pengelolaan Career Development Center
C	Pengelolaan Open Recruitmen On Campus
<b>4958.005</b>	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Vokasi Industri</b>
<b>1</b>	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>
<b>8</b>	<b>Gedung Dan Bangunan</b>
A	Pembuatan Ruang Lab Dan Pendidikan
<b>4958.006</b>	<b>Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>
<b>1</b>	<b>Peralatan Pendidikan Vokasi</b>
<b>7</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>
A	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Laboratorium
<b>4958.97</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>
<b>1</b>	<b>Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja</b>
<b>51</b>	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana</b>
A	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan
B	Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024
<b>52</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</b>
A	Pengelolaan Satuan Pengendali Internal
B	Penyusunan Laporan Keuangan
C	Pengelolaan Barang Milik Negara Semester I
D	Penyusunan Lakip
E	Pembuatan Sop Ap Non Akademik
F	Penyusunan Laporan Triwulan

KODE	PROGRAM /KEGIATAN
<b>54</b>	<b><i>Pengelolaan Kepegawaian</i></b>
A	Penguatan Ppid
B	Pengelolaan Audit Internal Mutu/ Pengelolaan Smm Semester 2
C	Pengelolaan Spm
D	Audit Capaian Standar Spmi
E	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015 Semester 1
F	Pengembangan Sop Ap Akademik
G	Pengelolaan Kegiatan Senat
H	Pengembangan Zona Integritas
I	Pengelolaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (pd Dikti)
J	Pengelolaan Sistem Informasi Akademik
L	Pengembangan Sdm Prodi
M	Penyelenggaraan Toefl Mahasiswa
N	Pengelolaan Kerjasama Industri
O	Pengelolaan Kegiatan Perpustakaan
<b>4958.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
<b>1</b>	<b>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pegawai (bulan)</b>
<b>1</b>	<b><i>Gaji Dan Tunjangan</i></b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan
<b>2</b>	<b>Terselenggaranya Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</b>
<b>2</b>	<b><i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i></b>
A	Perawatan Gedung Kantor
B	Perawatan Mesin Laboratorium Dan Peralatan Operasional
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 Dan 4
D	Perawatan Sarana Gedung
E	Langganan Daya Dan Jasa
F	Operasional Satuan Kerja

## **II.2. Rencana Kinerja 2019**

Dengan berdasarkan usulan program Politeknik STMI Jakarta yang telah disetujui PUSDIKLAT Industri, dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditetapkan program kerja Tahun Anggaran 2019.

Strategi pengembangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM
2. Pengembangan sarana – prasarana
3. Peningkatan *networking*
4. Peningkatan manajemen
5. Promosi unit kerja

Arah kebijakan pendidikan pada Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi
2. Peningkatan keterampilan dosen dengan Pendidikan gelar, Studi banding maupun diklat / sejenis
3. Peningkatan kualitas pembelajaran
4. Meningkatkan mutu lulusan dengan membekali Uji Kompetensi
5. Meningkatkan fasilitas pembelajaran/pendidikan
6. Pembentukan wadah kerjasama dengan pihak eksternal.
7. Penambahan tenaga fungsional dosen/lab

### **II.3. Rencana Anggaran**

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2019 sebesar Rp 40.522.032.000,- (empat puluh milyar lima ratus dua puluh dua juta tiga puluh dua ribu rupiah).

Adapun rinciannya per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.3 DIPA Tahun Anggaran 2019

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
4958.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi		8.526.882	
4958.004	Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi		969.800	
4958.005	Bangunan/Gedung Pendidikan Vokasi Industri			900
4958.006	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri			6.700.000
4958.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker		1.393.800	
4958.994	Layanan Perkantoran	15.639.917	4.662.317	
<b>JUMLAH</b>		<b>15.639.917</b>	<b>15.552.799</b>	<b>7.600.000</b>

Secara rinci berikut dipaparkan program beserta anggaran yang bersumber dari DPA TA 2019 di Politeknik STMI Jakarta:

Tabel II.4 Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2019

KODE.	PROGRAM /KEGIATAN	PAGU
<b>13</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>	<b>40,522,032,000</b>
<b>4958</b>	<b>Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem</b>	<b>40,522,032,000</b>
<b>4958.001</b>	<b>Mahasiswa Dan Lulusan Program Diii Dan Div Berbasis Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>8,526,882,000</b>
<b>1</b>	<b>Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>8,526,882,000</b>
<b>51</b>	<b>Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>7,433,392,000</b>
A	Penerimaan Mahasiswa Baru	671,340,000
AA	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tkp Semester II	72,850,000
B	Persiapan Perkuliahan/ Krs Online	90,540,000
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan	3,859,153,000
D	Penyelenggaraan Ujian Semester	420,346,000
E	Penyelenggaraan Semester Pendek	72,180,000
F	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester I	336,346,000
G	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester Ii	172,709,000
H	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tkp Semester I	162,166,000
I	Pengelolaan Kegiatan Kearsipan	62,440,000
J	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester Ii	164,622,000
K	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester I	42,084,000
L	Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sii Semester 1	24,694,000
M	Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sii Semester 2	45,944,000
N	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester I	28,000,000
O	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester Ii	34,312,000
P	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester I	15,124,000
Q	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester Ii	25,628,000
R	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester I	27,404,000
S	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester Ii	34,404,000
T	Kegiatan Pengelolaan Prodi Sii Semester I	24,817,000
U	Kegiatan Pengelolaan Prodi Sii Semester Ii	137,389,000
V	Penyusunan Modul Perkuliahan	37,300,000
X	Wisuda Sarjana Sains Terapan Dan Div Tpl	871,600,000
<b>53</b>	<b>Melaksanakan Sertifikasi Lulusan</b>	<b>507,340,000</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester	178,250,000
B	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester	236,300,000
C	Penyegaran Materi Assesment	35,990,000
D	Workshop Sinkronisasi Mata Kuliah Dengan Unit	56,800,000
<b>56</b>	<b>Menyelenggarakan Program Tpl</b>	<b>586,150,000</b>
A	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 1	316,750,000
B	Praktek Kerja Industri Tpl	61,300,000
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 2	208,100,000

<b>4958.004</b>	<b>Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>969,800,000</b>
1	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis</b>	<b>969,800,000</b>
<b>51</b>	<b><i>Meningkatkan Akreditasi Politeknik Dan Akademi</i></b>	<b>253,271,000</b>
A	Pengembangan Kurikulum Prodi Abo	32,338,000
B	Pengembangan Kurikulum Prodi Tio	67,385,000
C	Akreditasi Program Studi Teknik Kimia Polimer	96,348,000
G	Pengembangan Kurikulum Prodi Siio	34,400,000
H	Pengembangan Kurikulum Prodi Tkp	22,800,000
<b>52</b>	<b><i>Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan</i></b>	<b>398,200,000</b>
A	Penyelenggaraan Penelitian Terapan	285,400,000
B	Pembuatan Jurnal Stmi	33,220,000
C	Pengelolaan Penerbitan Hasil Penelitian Di Jurnal	79,580,000
<b>53</b>	<b><i>Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat</i></b>	<b>122,800,000</b>
A	Pengabdian Pada Masyarakat	122,800,000
<b>54</b>	<b><i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Dengan</i></b>	<b>195,529,000</b>
A	Pengelolaan Kerjasama Dengan Industri, Pt Lain/ Lembaga	195,529,000
<b>4958.005</b>	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Vokasi Industri</b>	<b>900,000,000</b>
1	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>900,000,000</b>
<b>8</b>	<b><i>Gedung Dan Bangunan</i></b>	<b>900,000,000</b>
A	Pembuatan Ruang Lab Dan Pendidikan	900,000,000
<b>4958.006</b>	<b>Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>6,700,000,000</b>
1	<b>Peralatan Pendidikan Vokasi</b>	<b>6,700,000,000</b>
<b>7</b>	<b><i>Peralatan Dan Mesin</i></b>	<b>6,700,000,000</b>
A	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Laboratorium	6,700,000,000
<b>4958.97</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>	<b>1,393,800,000</b>
1	<b>Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Serta Manajemen</b>	<b>1,393,800,000</b>
<b>51</b>	<b><i>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan</i></b>	<b>56,600,000</b>
A	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	24,900,000
B	Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024	31,700,000
<b>52</b>	<b><i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i></b>	<b>265,500,000</b>
A	Pengelolaan Satuan Pengendali Internal	43,400,000
B	Penyusunan Laporan Keuangan	8,900,000
C	Pengelolaan Barang Milik Negara Semester I	39,000,000
D	Penyusunan Lakip	6,000,000
E	Pembuatan Sop Ap Non Akademik	27,300,000
F	Penyusunan Laporan Triwulan	27,800,000
G	Pengelolaan Barang Milik Negara Semester II	49,300,000
H	Ujian Akhr Semester Ganjil 2019/2020	63,800,000

<b>54</b>	<b><i>Pengelolaan Kepegawaian</i></b>	<b>1,071,700,000</b>
A	Penguatan Ppid	49,000,000
B	Pengelolaan Audit Internal Mutu/ Pengelolaan Smm	49,700,000
C	Pengelolaan Spm	51,996,000
D	Audit Capaian Standar Spmi	9,300,000
E	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015 Semester 1	56,150,000
F	Pengembangan Sop Ap Akademik	9,500,000
G	Pengelolaan Kegiatan Senat	69,600,000
H	Pengembangan Zona Integritas	51,730,000
I	Pengelolaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (pd Dikti)	45,842,000
J	Pengelolaan Sistem Informasi Akademik	44,900,000
L	Pengembangan Sdm Prodi	531,412,000
M	Penyelenggaraan Toefl Mahasiswa	32,520,000
N	Pengelolaan Kerjasama Industri	46,050,000
O	Pengelolaan Kegiatan Perpustakaan	24,000,000
<b>4958.994</b>	<b><i>Layanan Perkantoran</i></b>	<b>22,031,550,000</b>
<b>1</b>	<b><i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pegawai (bulan)</i></b>	<b>17,369,233,000</b>
<b>1</b>	<b><i>Gaji Dan Tunjangan</i></b>	<b>17,369,233,000</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	17,369,233,000
<b>2</b>	<b><i>Terselenggaranya Operasional Dan Pemeliharaan</i></b>	<b>4,662,317,000</b>
<b>2</b>	<b><i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i></b>	<b>4,662,317,000</b>
A	Perawatan Gedung Kantor	675,150,000
B	Perawatan Mesin Laboratorium Dan Peralatan Operasional	198,391,000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 Dan 4	156,150,000
D	Perawatan Sarana Gedung	396,226,000
E	Langganan Daya Dan Jasa	1,598,790,000
F	Operasional Satuan Kerja	1,637,610,000

#### **II.4. Dokumen Penetapan Kinerja**

Berdasarkan uraian di atas, indikator kinerja dari rencana kerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET 2019
A	Terwujudnya lulusan yang berkualitas , berjiwa wirausaha, dan kompeten	1	Persentase lulusan dibekali sertifikasi kompetensi	% dari lulusan	70
		2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	% dari lulusan	60
		3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	% dari lulusan	60
		4	Presentase mahasiswa lulus tepat waktu	Persen	60
		5	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala	3,1
B	Meningkatnya mutu penelitian ilmiah terapan dan Pengabdian Masyarakat yang <i>link and match</i> dengan dunia industri otomotif	1	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasi	Judul per tahun	30
		2	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	3
C	Terseleenggaranya kerjasama antar lembaga untuk penyelenggaraan pendidikan	1	Jumlah MoU/ Kerjasama dengan industri atau PT lain/lembaga riset	MoU	4
D	Meningkatnya kualitas dan efektifitas pembelajaran	1	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	Rasio	1:4
		2	Jumlah Program Studi yang memiliki nilai akreditasi B	Program Studi	3
		3	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1400
E	Meningkatnya kapabilitas sarana dan prasarana	1	Sistem dan teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	4
F	Meningkatnya kapabilitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	1	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan	Orang	40
		2	Jumlah dosen yang tersertifikasi asesor	Orang	35
		3	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi	Orang	5
G	Meningkatnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai SAKIP Satker bernilai baik	Score	75

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2019 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

#### **III.1. Analisis Capaian Kinerja**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 secara umum capaian indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Berikut adalah capaian kinerja Tahun 2019:

Tabel III.1 Capaian Kinerja Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2019		
1	Tingkat kepuasan pelanggan	Skala	Nilai 3,0 dari skala 4,0	2,05	68,33
2	Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	Persen	60% dari lulusan	54	90,00
3	Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	persen	60%	53	88,33
4	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	Persen	60% dari lulusan	70	116,67
5	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	Persen	50% dari mahasiswa	78	156,00

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2019		
			tingkat akhir		
6	Rata-rata nilai TOEIC/TOEFL mahasiswa	Nilai TOEFL	400	425	106,25
7	Rata-rata nilai IPK lulusan	Nilai IPK	3	3,21	107,00
8	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan	Judul per tahun	30	40	133,33
9	Jumlah hasil penelitian diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	Judul per tahun	2	2	100,00
10	Jumlah Penelitian yang mendapatkan HKI	sertifikat per tahun	1	1	100,00
11	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pihak ketiga	penelitian per tahun	1	1	100,00
12	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Orang	50	50	100,00
13	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Orang	50	0	0,00
14	Jumlah terbitan jurnal	Volume jurnal per tahun	2	2	100,00
15	Jumlah dosen/ instruktur/ praktisi / narasumber dari PT/ industri/ lembaga lain yang terlibat dalam PBM	orang per tahun)	15	15	100,00
16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang/Praktek Kerja	persentase mahasiswa tingkat akhir	75	80	106,67
17	Jumlah MoU/Kerjasama dengan industri	MoU per tahun	2	1	50,00
18	Jumlah MoU/Kerjasama dengan PT lain/lembaga riset	MoU per tahun	2	1	50,00
19	Rata-rata Indeks Prestasi Semester	Nilai IPS	3	3	100,00
20	Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	orang per tahun	200	231	115,50
21	Rasio mahasiswa yang diterima terhadap pendaftar	mahasiswa yang diterima per pendaftar	1:4	1:04	100,00
22	Jumlah mahasiswa berprestasi	orang per tahun	8	8	100,00
23	Nilai akreditasi institusi		Minimal B	B	100,00
24	Jumlah program studi yang memiliki Nilai akreditasi B	Prodi	3	3	100,00
25	Sertifikat LSP/TUK dari BNSP	Sertifikat	1	1	100,00
26	Rasio pengeluaran per peserta didik	Rupiah per mahasiswa per tahun	15 juta	13	86,67
27	Jumlah mahasiswa aktif	Orang per tahun	1.400	1600	114,29

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
			Tahun 2019		
28	Frekuensi promosi/sosialisasi Politeknik	Frekrekuensi per tahun	10	10	100,00
29	Rasio dosen terhadap mahasiswa	dosen per mahasiswa	1:40	1:40	100,00
30	Frekuensi <i>surveillance</i> audit ISO	frekuensi per tahun	1	1	100,00
31	Jumlah Materi Uji Kompetensi	MUK	5	5	100,00
32	Jumlah Skema Uji Kompetensi yang dikembangkan	Skema	5	5	100,00
33	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Skala	2,75	2,75	100,00
34	Persentase sarana dan prasana yang berfungsi/beroperasi dengan baik terhadap total sarana prasarana	Persentase	70	70	100,00
35	Jumlah judul buku/jurnal yang disediakan	Buah	5.000	6000	120,00
36	Ruangan sarana pendidikan yang di bangun	Ruangan	6	6	100,00
37	Teknologi informasi yang dikembangkan	Modul	3	3	100,00
38	Jumlah peralatan laboratorium yang disediakan	Paket	5	5	100,00
39	Jumlah dosen yang tersertifikat asesor kompetensi	Orang	20	20	100,00
40	Tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana	Persentase	2,75	2,5	90,91
41	Jumlah dosen yang tersertifikasi sebagai dosen profesional	Orang	45	45	100,00
42	Jumlah dosen yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi;	Orang	20	20	100,00
43	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat peningkatan kompetensi	Orang	5	2	40,00
44	Nilai SAKIP Satker	Nilai	75	70	93,33
45	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan, keuangan dan BMN serta manajemen kinerja	Persentase	100	100	100,00
<b>TOTAL</b>					<b>96,29</b>

Berikut adalah perbandingan capaian kinerja utama tahun 2018 dan 2019 Politeknik STMI Jakarta:

Tabel III.2 Perbandingan Capaian Kinerja Utama Tahun 2018 dan 2019 Politeknik STMI Jakarta

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	
				2018	2019
<b>NO</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>IKU</b>			
1	Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berjiwa wirausaha, dan kompeten	Tingkat kepuasan pelanggan	(nilai 3,0 dari skala 4,0)	2,7	2,85
		Persentase lulusan yang terserap di industri manufaktur	(60% dari lulusan)	49	54
		Maksimal masa tunggu penempatan kerja lulusan 6 bulan	(60% dari lulusan)	50	53
		Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi	(75% dari lulusan)	10	70
		Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	75%	70	78
2	Meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran	Nilai akreditasi program studi minimal B	100%	75%	75%

Analisis capaian kinerja utama selengkapnya tertuang pada bagian bidang sebagai berikut:

### 1. Jumlah lulusan per tahun yang terserap di dunia industri

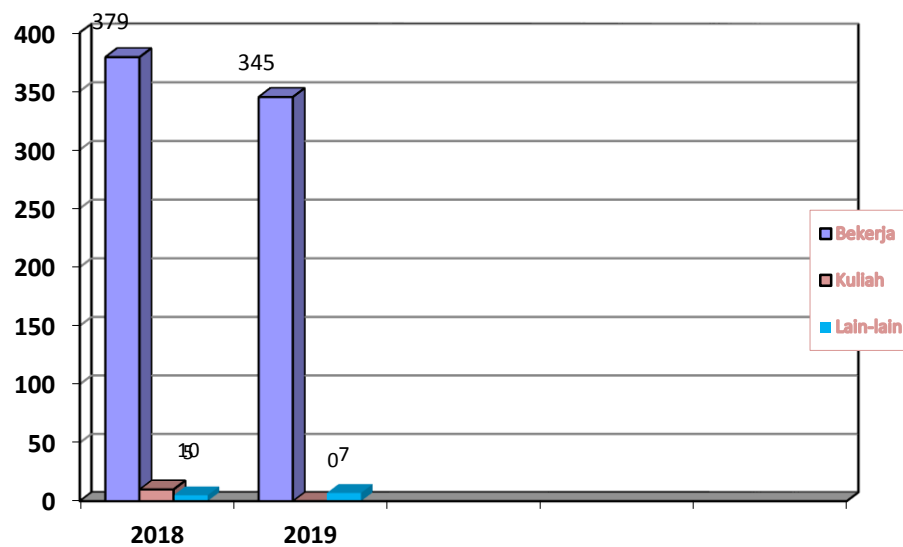
Seperti yang tersirat dan tersurat dalam visi, misi, dan tujuan, kontribusi Politeknik STMI Jakarta pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) dirasakan cukup besar. Terutama dalam hal penyedia SDM tingkat pelaksana yang dibutuhkan oleh DU/DI serta didukung pula dengan kurikulum berbasis kompetensi yang bersifat dinamis dan fleksibel, artinya selalu berorientasi terhadap pasar kerja.

Penyerapan lulusan Politeknik STMI Jakarta oleh Dunia Usaha/Industri cukup tinggi. Tahun 2019 sebagian besar lulusan telah tersalurkan sesuai dengan kebutuhan industri. Berikut perkembangan

penyerapan Lulusan Politeknik STMI Jakarta dari tahun 2018 sampai dengan 2019.

Tabel III.3 Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2018-2019

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan	Bekerja	Kuliah	Lain-lain	Persentase Bekerja
1	2018	394	379	10	5	96,2%
2	2019	352	345	0	7	98,0%



Gambar III.1 Diagram Distribusi Penyerapan Lulusan Tahun 2018-2019

Dari data tersebut pada tahun 2019 penempatan lulusan mengalami penurunan sebesar 10,15%. Penempatan kerja di Dunia Industri mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, hal ini disebabkan lulusan Politeknik STMI Jakarta secara jumlah memang menurun.

Distribusi penyerapan lulusan Tahun 2019 sebagian besar ke Dunia Usaha/Industri.

Tabel III.4 Daftar Industri Pengguna Alumni Politeknik STMI Tahun 2019

No.	Nama Industri	Jumlah
1	Astra Credit Company	2
2	BNY Studio Photo	3
3	CV. Beta Persada, Bekasi	2
4	CV. Jakarta Powder Drink	2

No.	Nama Industri	Jumlah
5	CV. Jakarta Speed Services	3
6	CV. Metal Teknik	4
7	CV. Monkey King Corporate	2
8	CV. Tunas G & A	2
9	CV. WE Project	4
10	Dishub DKI Jakarta	2
11	Dyandra Promosindo, Jakarta	6
12	Institut Otomotif Indonesia	6
13	Kantor Akuntan Publik Ruddy Hermawan	3
14	Kecap Cap Undang Ny. Oei Hok Hoo, Purwodadi Jateng	4
15	Kementerian Perdagangan	2
16	Klik Job, Pasar Minggu	4
17	Klinik & Apotik Sahara	3
18	Konsultan SDM, PT Artomoro Agung Prima	2
19	KPP Pratama Jakarta Kebun Jeruk Dua	3
20	Migas Cepu	3
21	Nice Pay Network, Jakarta	3
22	Operator QC Avesta CP, Bekasi	2
23	PG. Madukismo	3
24	PO. Nuha Kreasi	3
25	PO. Phoenix Rent Car, Jakarta	3
26	Politeknik STMI Jakarta	9
27	Polsek Kemayoran	1
28	PT Transjakarta (Surveyor)	3
29	PT Waitana Energi Pundi	4
30	PT ACM. Indonesia	2
31	PT AETRA PAM JAYA	4
32	PT Ajis Putra Hasana	2
33	PT Arnott's Indonesia	3
34	PT Astra Honda Motor, Jakarta	4
35	PT Bank Mandiri Tbk.	2
36	PT Bank UOB Indonesia	2
37	PT Bankn Central Asia, Jakarta	4
38	PT Bogasari Flour Mills	3
39	PT BUMI AGUNG PERKASA INDAH,	3
40	PT Caterpillar, Jakarta	4
41	PT Citra Marga Nusaphala Persada.	2
42	PT DC Global Internasional	3
43	PT Diametral Involute	2
44	PT Dirgantara Indonesia	4
45	PT Energizer Indonesia	3
46	PT Essilor Indonesia	3
47	PT Fame Ltd.	2
48	PT Fitech Yutaka Indonesia	3
49	PT Frisian Flag Indonesia	3
50	PT Fujitsu Ten Ave Indonesia	2
51	PT Gita Bakti Mandiri	3
52	PT Go-Jek Indonesia,	4

No.	Nama Industri	Jumlah
53	PT Hakuhodo Indonesia	2
54	PT IBM – JTI	3
55	PT Indah Prakasa Sentosa	3
56	PT Indomobil Trada Nasional	2
57	PT Indonesia Toray Shyntetic	4
58	PT Indorama	4
59	PT Inteknologi Utama	3
60	PT Jebsen & Jessen Bisnis Service	2
61	PT JIEXPO, Jakarta	4
62	PT Karya Putra Indonesia	2
63	PT Kino Indonesia, Tbk	3
64	PT KREASI PRESISI METALINDO	3
65	PT Latinusa, Tbk	2
66	PT Mahadana Asta Berjangka	4
67	PT Makalot Industrial (KBN)	2
68	PT Medical Diagnostic Nusantara	3
69	PT Multi Arthamass Glass Industry	4
70	PT Nipsea Paint and Chemical, Jakarta	3
71	PT Nisrina Dyasindo Kreasi	4
72	PT Optima Solusi Indonesia	2
73	PT Orang Tua Group	3
74	PT PALYJA	3
75	PT Panca Nunggal Alam	2
76	PT Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta	3
77	PT Permodalan Nasional Madani	2
78	PT Petrokimia Gresik	3
79	PT Pilarindo Jaya Samudra	2
80	PT PLN (PERSERO) PLTU II JATENG ADIPALA	4
81	PT Pupuk Kujang	3
82	PT Rekadaya Multi Adiprima	3
83	PT Sari Melati Kencana, Bekasi	5
84	PT Sari Melati Kencana, Bekasi	3
85	PT Sarimelati Kencana, Bekasi	3
86	PT Satria Mandala Sakti	3
87	PT SGI Management	4
88	PT Sharp Eletronics Indonesia, Karawang	2
89	PT SOG Indonesia	3
90	PT South Pacific Viscose	2
91	PT Sparkish Kinesoft Technology	4
92	PT Summit Oto Finance	2
93	PT Tetra Pak Stainless Equipment	3
94	PT Tiga Sekawan Solusindo	4
95	PT Tigermandiri Pratama	2
96	PT TIKI / JNE	3
97	PT Tirta Sumber Makmur, Bekasi	4
98	PT Toba Pulp Lestari, Tbk	3
99	PT Toyota Astra Motor	2
100	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3



No.	Nama Industri	Jumlah
101	PT Trans Grosir Indonesia, Bekasi	4
102	PT Tricahaya Jaya Gemilang	3
103	PT Unggul Karya Trans	3
104	PT United Indo Surabaya	2
105	PT Visionet Data Internasional	2
106	PT Waitana Energi Manikam	5
107	PT Yasunli Abadi Utama Plastik	2
108	PT Zensho Indonesia	4
109	Puspa Catering Services	3
110	SMP Jakarta 1	4
111	Wiraswasta	18
	<b>Jumlah</b>	<b>352</b>

## 2. Presentase Lulusan yang Bersertifikasi Kompetensi

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka perlu adanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan lulusan. Sebagai salah satu upaya mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari Dunia Industri baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri yaitu dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Pada tahun 2015 Politeknik STMI Jakarta telah memperoleh Sertifikat Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi LSP di Politeknik STMI Jakarta meliputi 5 (lima) skema sertifikasi yaitu:

1. Pembuatan komposit polimer
2. Operasional Kerja
3. Perencanaan dan Pengendalian Produksi
4. Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur
5. Perhitungan per produk manufaktur.
6. Penyusunan proses bisnis sistem informasi di industri manufaktur

Dengan adanya Sertifikat Lisensi LSP tersebut maka Politeknik STMI Jakarta berhak menyelenggarakan Ujian Kompetensi sesuai pedoman BNSP dan dokumen manajemen mutu LSP. Pada tahun 2019 Politeknik STMI melakukan assesment terhadap 241 mahasiswa dari semua program studi sesuai dengan skema sertifikasi yang ada di

masing-masing program studi. Dari jumlah tersebut sejumlah 231 mahasiswa dinyatakan lulus dan kompeten, serta dibuatkan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

Berikut adalah hasil kelulusan Uji Kompetensi LSP pada tahun 2019.

Tabel III.5 Data Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2019

NO	Skema Sertifikasi	Jumlah Mahasiswa		JML	LULUS (%)
		Lulus	Tidak Lulus		
1	Pengelolaan Operasional Kerja	9	2	11	81,82%
2	Perencanaan dan Pengendalian Produksi Sistem Manufaktur	43	2	45	95,56%
3	Pengendalian Kualitas Sistem Manufaktur	46	2	48	95,83%
4	Pembuatan Komposit Polimer Dengan Metode Hand Lay-up	49	2	51	96,08%
5	Pengelolaan Biaya Per-Unit Produk Manufaktur	49	2	51	96,08%
6	Penyusunan Proses Bisnis Sistem Informasi di Industri Manufaktur	64		64	100,00%
<b>Jumlah</b>		<b>260</b>	<b>10</b>	<b>270</b>	<b>94,23%</b>

Bagi mahasiswa yang telah lulus uji kompetensi memperoleh sertifikat dari LSP Politeknik STMI Jakarta dan bagi siswa yang belum kompeten tidak memperoleh sertifikat dari Politeknik STMI Jakarta.

Dalam menghadapi kompetisi yang semakin tajam, Politeknik STMI Jakarta harus mampu mengembangkan diri agar tetap survive. Upaya pengembangan diri Politeknik STMI Jakarta sebagai penyedia sumber daya manusia tingkat pendidikan tinggi, selalu berorientasi pada kebutuhan dunia usaha/industri sebagai pasar kerja sampai saat ini dapat dikatakan 'masih dipercaya' oleh dunia usaha dan industri.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Unit Wakil Manajemen Mutu masa tunggu maksimal 6 bulan dari lulusan pihak manajemen memberi target 60%. Dan tercapai sebesar 53%. Sehingga dari prosentase yang dihasilkan adalah 53:60, yaitu mencapai 90%.

### 3. Jumlah Program Studi Terakreditasi B

Lembaga pendidikan yang berkualitas dan profesional sangat ditentukan oleh akreditasi sekolah. Target yang akan dicapai dan

dipertahankan pada jurusan di Politeknik STMI Jakarta adalah Akreditasi B. Untuk itu Politeknik STMI Jakarta selalu berusaha terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan, sumberdaya manusia dan kinerja yang bermutu untuk mempertahankan akreditasi B dan meningkatkan usaha untuk bisa meraih akreditasi A.

Adapun Program Studi yang sudah terakreditasi B adalah:

1. Program Studi Teknik Industri Otomotif
2. Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif
3. Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif

Pada tahun 2019 dilakukan akreditasi untuk program studi Teknik Industri Otomotif. Walaupun sebenarnya Program Studi TIO adalah perubahan dari Program Studi Teknik Manajemen Industri, tetapi Program Studi TIO dianggap baru. Dan biasanya Program Studi Baru ketika akreditasi pertama kali mendapat C. Tetapi Program Studi Teknik Industri Otomotif berhasil memperoleh Grade B dengan nilai (301), sebagaimana pendahulunya yaitu Program Studi Teknik Manajemen Industri.

Pada akhir Tahun 2019 Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif juga dilakukan akreditasi dan mendapat score 341 (B gemuk-grade B 301-360). Adapun program studi Teknologi Kimia Polimer Tahun 2019 dilakukan akreditasi dan hasil yang diraih berakreditasi B.

Pada tahun ajaran 2019/2020 Politeknik STMI Jakarta sedang membuka program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif dan S2 Terapan yang pengurusannya sudah hampir selesai.

#### **4. Tingkat Kepuasan Pelanggan**

##### **a. Kuesioner mahasiswa terhadap Kinerja Politeknik STMI Jakarta**

Kriteria penilaian yang digunakan oleh mahasiswa untuk menilai terdiri dari beberapa bidang yaitu kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pelayanan dan lain-lain, dengan menggunakan 27 (dua puluh tujuh) pertanyaan. Sistem penilaian pelayanan yang dilakukan adalah dengan menggunakan penilaian dengan

membandingkan tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Untuk setiap penilaian digunakan penilaian Likert dengan menggunakan masing masing 4 (empat) skala penilaian.

Dari hasil pengumpulan data, maka nilai kepuasan merupakan nilai performansi dari pelayanan Politeknik STMI Jakarta. Pada hasil tersebut diperoleh bahwa nilai kepuasan ada adalah 3,07 dari skala 4,00 yang berarti nilai pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta dapat dikatakan baik. Nilai kepentingan digunakan terutama untuk menunjukkan prioritas yang dianggap penting oleh pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa. Namun masih terdapat atribut-atribut yang perlu menjadi prioritas dalam perbaikan yaitu berdasarkan gap, maka yang perlu mendapat prioritas perbaikan adalah yang memiliki gap negatif terbesar. Dalam hal ini yang perlu menjadi prioritas perbaikan adalah:

1. Kelengkapan isi buku Pedoman Karya Akhir
2. Status program studi
3. Reputasi dan citra Program Studi anda di mata masyarakat
4. Penyediaan dan kelengkapan fasilitas ruang baca
5. Kelengkapan dan kesiapan media perkuliahan

#### **b. Kuesioner Dunia Industri (Dudi)**

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap lulusan (alumni) yang dihasilkan oleh Politeknik STMI Jakarta, khususnya dari pelanggan (dunia industri), dan hasilnya dapat di lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel III.6 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Kimia Polimer

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	76	21	3	0	3
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	50	20	20	10	30
3	Bahasa Inggris	50	23	20	7	27
4	Penggunaan teknologi informasi	55	31	10	4	14

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6) (%)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Komunikasi	77	20	3	0	3
6	Kerjasama tim	77	17	6	0	6
7	Pengembangan diri	62	28	10	0	10
		63,86	22,86	10,28	3	13,28

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi umum) sebanyak 30% dan kemampuan bahasa inggris sebanyak 27%.

Tabel III.7 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Sistem Informasi Industri Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6) (%)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	25	75	0	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	8	84	8	0	8
3	Bahasa Inggris	8	30	62	0	<b>62</b>
4	Penggunaan teknologi informasi	50	50	0	0	0
5	Komunikasi	5	95	0	0	0
6	Kerjasama tim	50	50	0	0	0
7	Pengembangan diri	25	75	0	0	0
		24,43	65,57	10	0	10

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah bahasa inggris 62%.

Tabel III.8 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Teknik Industri Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Kriteria cukup & kurang (5+6)
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	

		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	30	70	0	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi utama)	5	90	5	0	5
3	Bahasa Inggris	5	45	50	0	<b>50</b>
4	Penggunaan teknologi informasi	35	65	0	0	0
5	Komunikasi	0	95	5	0	5
6	Kerjasama tim	30	70	0	0	0
7	Pengembangan diri	35	65	0	0	0
		20	35	8,57	0	8,57

Berdasarkan hasil kuesioner ke dunia industri bahwa tanggapan dunia industri yang status cukup dan kurang adalah bahasa inggris 50%.

Tabel III.9 Rekapitulasi Kuesioner Dunia Industri Prodi Administrasi Bisnis Otomotif

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Integritas (etika dan moral)	30,00	70,00		
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	5,00	90,00	5,00	
3.	Bahasa Inggris	5,00	45,00	50,00	
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	35,00	65,00		
5.	Komunikasi		95,00	5,00	
6.	Kerjasama Tim	30,00	70,00		
7.	Pengembangan Diri	35,00	65,00		
	Total	140,00	500,00	60,00	0,00

### c. Hasil Kuesioner Mahasiswa terhadap Dosen

Hasil evaluasi dosen yang dilaksanakan berdasarkan survei terhadap mahasiswa didapatkan bahwa rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap dosen adalah 3,42. Angka tersebut adalah secara umum. Sedangkan evaluasi terhadap dosen tetap rata-rata kepuasan pelanggan adalah sebesar 3,64, sedangkan terhadap dosen tidak tetap sebesar 3,19. Namun masih terdapat indeks kepuasan mahasiswa terhadap dosen yang masih di bawah 2,75 dari skala 4. Untuk dosen tetap masih ada 9,79%, sedangkan untuk dosen tidak tetap ada 4,72% meskipun mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2018, namun hal ini perlu menjadi perhatian bagi pihak manajemen demi memenuhi kepuasan pelanggan.

#### **d. Hasil Kuesioner Orang Tua**

Hasil evaluasi Politeknik STMI Jakarta yang dilaksanakan berdasarkan survei terhadap orang tua mahasiswa didapatkan rata-rata kepuasan pelanggan (orang tua) adalah 2,82 dengan rekapitulasi hasil pada Tabel III.10.

Tabel III.10 Rekapitulasi Kuesioner Orang Tua

No.	Aspek yang dinilai	Nilai		GAP
		Kepuasan/PERSEPSI	Kepentingan/EKSPEKTASI	
1	Lokasi sekolah/kampus	2,57	3,00	-0,43
2	Kualitas pengajaran dari dosen/tenaga pengajar	3,14	3,57	-0,43
3	Biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya pendidikan	2,71	3,43	-0,71
4	Jumlah maksimum mahasiswa dalam kelas	2,57	3,14	-0,57
5	Perbandingan/rasio antara tenaga pengajar dengan mahasiswa	2,71	3,29	-0,57
6	Reputasi/nama baik sekolah di masyarakat	3,14	3,86	-0,71
7	Aktivitas sosial, olah raga dan ekstra kurikuler mahasiswa	2,43	2,71	-0,29
8	Tingkat kedisiplinan di sekolah	3,00	3,29	-0,29
9	Tingkat pendidikan dan kualifikasi staff dan tenaga pengajar	2,86	3,57	-0,71
10	Hasil akademis	3,14	3,86	-0,71
11	Manajemen pengelolaan sekolah	2,86	3,43	-0,57
12	Jarak sekolah ke tempat tinggal	2,71	3,14	-0,43
13	Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah	2,71	3,71	-1,00
14	Lingkungan sekolah yang aman dan peduli	3,14	3,57	-0,43
15	Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	3,00	3,43	-0,43
	<b>Rata - rata</b>	<b>2,85</b>	<b>3,40</b>	

#### e. Hasil Kuesioner Kepuasan Dosen

Survei kepuasan dosen terhadap pelayanan Politeknik STMI Jakarta dengan menggunakan instrumen angket dosen yang didistribusikan ke tiap program studi yang kemudian dilanjutkan kepada dosen masing-masing, dengan 29 atribut yang terbagi menjadi 5 atribut tentang pengembangan kompetensi, 7 atribut tentang pengembangan karir, 7 atribut tentang penelitian dan karya ilmiah, 7 atribut tentang pengabdian kepada masyarakat dan 3 atribut tentang tugas tambahan.

Hasil survei kepuasan dosen didapat indeks kepuasan sebesar 2,11, dimana pengembangan kompetensi dengan indeks 2,01, pengembangan karir 2,49, penelitian dan karya ilmiah 2,20, pengabdian kepada masyarakat 1,39 dan tugas tambahan 2,84. Berdasarkan hasil survei dengan rata-rata 2,05 artinya bahwa dosen masih belum puas dengan pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta. Terutama dalam hal **pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi.**



#### **f. Hasil Kuesioner Kepuasan Tenaga Kependidikan**

Survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan Politeknik STMI Jakarta dengan menggunakan instrumen angket tenaga kependidikan yang didistribusikan ke tiap kepala sub bagian program studi dengan 22 atribut yang terbagi menjadi 6 atribut tentang pengembangan kompetensi, 7 atribut tentang pengembangan karir, 3 atribut tentang kebutuhan kesejahteraan, 3 atribut tentang kebutuhan kesehatan dan kebugaran dan 3 atribut tentang tugas tambahan.

Hasil survei kepuasan tenaga kependidikan didapat indeks kepuasan sebesar 2,12, dimana pengembangan kompetensi dengan indeks 1,90, pengembangan karir 2,30, kebutuhan kesejahteraan 1,97, kebutuhan kesehatan dan kebugaran 2,03 dan tugas tambahan 2,32. Berdasarkan hasil survei dengan rata-rata 2,12 artinya bahwa tenaga kependidikan masih belum puas dengan pelayanan dari Politeknik STMI Jakarta. Terutama dalam hal **pengembangan kompetensi** dan **kebutuhan kesejahteraan**.

#### **III.2. Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi**

Berdasarkan analisis capaian kinerja pada tahun 2019 permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Belum semua Dosen di Politeknik STMI Jakarta memiliki sertifikasi profesi. Masih ada 3 orang dosen yang belum bersertifikasi. Hal ini disebabkan masih ada beberapa dosen yang belum menyelesaikan S2.
2. Masih kurangnya fasilitas ruang kelas, lahan terbuka untuk sarana kegiatan ekstrakurikuler, ruang diskusi, dan tempat parkir.
3. Masih kurangnya peralatan laboratorium Prodi Teknik Kimia Polimer, Sistem Informasi Industri Otomotif dan Administrasi Bisnis Otomotif.

### **III.3. Akuntabilitas Keuangan**

Pada tahun 2019 Anggaran DIPA Politeknik STMI Jakarta sebesar Rp 40.522.032.000,- (empat puluh milyar lima ratus dua puluh dua juta tiga puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 39.619.750.992,- (tiga puluh sembilan milyar enam ratus sembilan belas juta tujuh ratus lima puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) atau sebesar 97,77%.

Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 17.369.233.000,- realisasi Rp 16.642.133.719,- atau 95,81%,
2. Belanja Barang sebesar Rp 15.552,799.000,- realisasi Rp 15.380.381.952,- atau 98,89%
3. Anggaran Belanja Modal sebesar Rp 7.600.000.000,- realisasi Rp 7.597.235.321,- atau 99,96 %

Berikut adalah capaian realisasi anggaran Program/Kegiatan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2019:

Tabel III.11 Capaian Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Politeknik  
STMI Jakarta Tahun 2019

KODE.	PROGRAM /KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
13	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</b>	<b>40,522,032,000</b>	<b>39,619,750,992</b>	<b>97.77%</b>
4958	<b>Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem</b>	<b>40,522,032,000</b>	<b>39,619,750,992</b>	<b>97.77%</b>
4958.001	<b>Mahasiswa Dan Lulusan Program Diii Dan Div Berbasis Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>8,526,882,000</b>	<b>8,474,494,633</b>	<b>99.39%</b>
1	<b>Sdm Yang Mengikuti Pendidikan Tinggi Vokasi</b>	<b>8,526,882,000</b>	<b>8,474,494,633</b>	<b>99.39%</b>
51	<b>Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>7,433,392,000</b>	<b>7,396,594,183</b>	<b>99.50%</b>
A	Penerimaan Mahasiswa Baru	671,340,000	670,938,701	99.94%
AA	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tkp Semester II	72,850,000	72,653,500	99.73%
B	Persiapan Perkuliahan/ Krs Online	90,540,000	90,367,200	99.81%
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan	3,859,153,000	3,847,049,827	99.69%
D	Penyelenggaraan Ujian Semester	420,346,000	419,343,500	99.76%
E	Penyelenggaraan Semester Pendek	72,180,000	72,109,000	99.90%
F	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester I	336,346,000	336,336,055	100.00%
G	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tio Semester II	172,709,000	172,661,300	99.97%
H	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Tkp Semester I	162,166,000	161,996,100	99.90%
I	Pengelolaan Kegiatan Kearsipan	62,440,000	61,367,800	98.28%
J	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester II	164,622,000	161,204,300	97.92%
K	Pengelolaan Kegiatan Program Studi Abo Semester I	42,084,000	42,016,200	99.84%
L	Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sio Semester 1	24,694,000	24,570,000	99.50%
M	Pengelolaan Kegiatan Pkl Program Studi Sio Semester 2	45,944,000	44,291,000	96.40%
N	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester I	28,000,000	27,996,000	99.99%
O	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tio Semester II	34,312,000	30,111,500	87.76%
P	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester I	15,124,000	15,120,000	99.97%
Q	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Tkp Semester II	25,628,000	24,479,000	95.52%
R	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester I	27,404,000	27,402,000	99.99%
S	Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Prodi Abo Semester II	34,404,000	30,502,500	88.66%
T	Kegiatan Pengelolaan Prodi Sio Semester I	24,817,000	24,762,000	99.78%
U	Kegiatan Pengelolaan Prodi Sio Semester II	137,389,000	136,030,000	99.01%
V	Penyusunan Modul Perkuliahan	37,300,000	35,944,500	96.37%
X	Wisuda Sarjana Sains Terapan Dan Div Tpl	871,600,000	867,342,200	99.51%
53	<b>Melaksanakan Sertifikasi Lulusan</b>	<b>507,340,000</b>	<b>491,600,050</b>	<b>96.90%</b>
A	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester	178,250,000	178,093,600	99.91%
B	Penyelenggaraan Kegiatan Assesmen Mahasiswa Semester	236,300,000	221,683,950	93.81%
C	Penyegaran Materi Assesment	35,990,000	35,672,500	99.12%
D	Workshop Sinkronisasi Mata Kuliah Dengan Unit	56,800,000	56,150,000	98.86%
56	<b>Menyelenggarakan Program Tpl</b>	<b>586,150,000</b>	<b>585,760,400</b>	<b>99.93%</b>
A	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 1	316,750,000	316,624,000	99.96%
B	Praktek Kerja Industri Tpl	61,300,000	61,164,400	99.78%
C	Pengelolaan Pendidikan Dan Perkuliahan Tpl Semester 2	208,100,000	207,972,000	99.94%

<b>4958.004</b>	<b>Kelembagaan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>969,800,000</b>	<b>921,862,665</b>	<b>95.06%</b>
1	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis</b>	<b>969,800,000</b>	<b>921,862,665</b>	<b>95.06%</b>
<b>51</b>	<b>Meningkatkan Akreditasi Politeknik Dan Akademi</b>	<b>253,271,000</b>	<b>243,158,864</b>	<b>96.01%</b>
A	Pengembangan Kurikulum Prodi Abo	32,338,000	28,245,000	87.34%
B	Pengembangan Kurikulum Prodi Tio	67,385,000	67,351,500	99.95%
C	Akreditasi Program Studi Teknik Kimia Polimer	96,348,000	94,973,364	98.57%
G	Pengembangan Kurikulum Prodi Siio	34,400,000	30,789,000	89.50%
H	Pengembangan Kurikulum Prodi Tkp	22,800,000	21,800,000	95.61%
<b>52</b>	<b>Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan</b>	<b>398,200,000</b>	<b>391,948,707</b>	<b>98.43%</b>
A	Penyelenggaraan Penelitian Terapan	285,400,000	284,996,500	99.86%
B	Pembuatan Jurnal Stmi	33,220,000	28,551,500	85.95%
C	Pengelolaan Penerbitan Hasil Penelitian Di Jurnal	79,580,000	78,400,707	98.52%
<b>53</b>	<b>Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat</b>	<b>122,800,000</b>	<b>122,207,500</b>	<b>99.52%</b>
A	Pengabdian Pada Masyarakat	122,800,000	122,207,500	99.52%
<b>54</b>	<b>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Dengan</b>	<b>195,529,000</b>	<b>164,547,594</b>	<b>84.16%</b>
A	Pengelolaan Kerjasama Dengan Industri, Pt Lain/ Lembaga	195,529,000	164,547,594	84.16%
<b>4958.005</b>	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Vokasi Industri</b>	<b>900,000,000</b>	<b>899,014,250</b>	<b>99.89%</b>
1	<b>Bangunan/gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>900,000,000</b>	<b>899,014,250</b>	<b>99.89%</b>
8	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	<b>900,000,000</b>	<b>899,014,250</b>	<b>99.89%</b>
A	Pembuatan Ruang Lab Dan Pendidikan	900,000,000	899,014,250	99.89%
<b>4958.006</b>	<b>Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri</b>	<b>6,700,000,000</b>	<b>6,698,221,071</b>	<b>99.97%</b>
1	<b>Peralatan Pendidikan Vokasi</b>	<b>6,700,000,000</b>	<b>6,698,221,071</b>	<b>99.97%</b>
7	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	<b>6,700,000,000</b>	<b>6,698,221,071</b>	<b>99.97%</b>
A	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Laboratorium	6,700,000,000	6,698,221,071	99.97%
<b>4958.97</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>	<b>1,393,800,000</b>	<b>1,323,565,864</b>	<b>94.96%</b>
1	<b>Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Serta Manajemen</b>	<b>1,393,800,000</b>	<b>1,323,565,864</b>	<b>94.96%</b>
<b>51</b>	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan</b>	<b>56,600,000</b>	<b>47,037,500</b>	<b>83.11%</b>
A	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan	24,900,000	22,838,000	91.72%
B	Penyusunan Rencana Strategis 2020-2024	31,700,000	24,199,500	76.34%
<b>52</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</b>	<b>265,500,000</b>	<b>241,745,000</b>	<b>91.05%</b>
A	Pengelolaan Satuan Pengendali Internal	43,400,000	43,288,000	99.74%
B	Penyusunan Laporan Keuangan	8,900,000	8,877,500	99.75%
C	Pengelolaan Barang Milik Negara Semester I	39,000,000	38,889,000	99.72%
D	Penyusunan Lakip	6,000,000	5,900,000	98.33%
E	Pembuatan Sop Ap Non Akademik	27,300,000	27,144,000	99.43%
F	Penyusunan Laporan Triwulan	27,800,000	21,799,000	78.41%
G	Pengelolaan Barang Milik Negara Semester II	49,300,000	47,647,500	96.65%
H	Ujian Akhr Semester Ganjil 2019/2020	63,800,000	48,200,000	75.55%

<b>54</b>	<b><i>Pengelolaan Kepegawaian</i></b>	<b>1,071,700,000</b>	<b>1,034,783,364</b>	<b>96.56%</b>
A	Penguatan Ppid	49,000,000	48,273,500	98.52%
B	Pengelolaan Audit Internal Mutu/ Pengelolaan Smm	49,700,000	40,038,600	80.56%
C	Pengelolaan Spm	51,996,000	44,879,900	86.31%
D	Audit Capaian Standar Spmi	9,300,000	8,681,000	93.34%
E	Pengelolaan Smm Iso 9001:2015 Semester 1	56,150,000	55,730,000	99.25%
F	Pengembangan Sop Ap Akademik	9,500,000	8,574,500	90.26%
G	Pengelolaan Kegiatan Senat	69,600,000	66,300,500	95.26%
H	Pengembangan Zona Integritas	51,730,000	51,629,500	99.81%
I	Pengelolaan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (pd Dikti)	45,842,000	44,461,827	96.99%
J	Pengelolaan Sistem Informasi Akademik	44,900,000	44,561,900	99.25%
L	Pengembangan Sdm Prodi	531,412,000	519,809,537	97.82%
M	Penyelenggaraan Toefl Mahasiswa	32,520,000	32,415,000	99.68%
N	Pengelolaan Kerjasama Industri	46,050,000	45,614,000	99.05%
O	Pengelolaan Kegiatan Perpustakaan	24,000,000	23,813,600	99.22%
<b>4958.994</b>	<b><i>Layanan Perkantoran</i></b>	<b>22,031,550,000</b>	<b>21,291,555,279</b>	<b>96.64%</b>
<b>1</b>	<b><i>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pegawai (bulan)</i></b>	<b>17,369,233,000</b>	<b>16,642,133,847</b>	<b>95.81%</b>
<b>1</b>	<b><i>Gaji Dan Tunjangan</i></b>	<b>17,369,233,000</b>	<b>16,642,133,847</b>	<b>95.81%</b>
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	17,369,233,000	16,642,133,847	95.81%
<b>2</b>	<b><i>Terselenggaranya Operasional Dan Pemeliharaan</i></b>	<b>4,662,317,000</b>	<b>4,649,421,432</b>	<b>99.72%</b>
<b>2</b>	<b><i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i></b>	<b>4,662,317,000</b>	<b>4,649,421,432</b>	<b>99.72%</b>
A	Perawatan Gedung Kantor	675,150,000	674,362,711	99.88%
B	Perawatan Mesin Laboratorium Dan Peralatan Operasional	198,391,000	198,374,000	99.99%
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 Dan 4	156,150,000	153,756,798	98.47%
D	Perawatan Sarana Gedung	396,226,000	396,140,250	99.98%
E	Langganan Daya Dan Jasa	1,598,790,000	1,598,047,086	99.95%
F	Operasional Satuan Kerja	1,637,610,000	1,628,740,587	99.46%

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun 2019 yang disusun dalam LAKIP Politeknik STMI Jakarta Tahun 2019 merupakan gambaran pencapaian dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Pencapaian keberhasilan Politeknik STMI Jakarta tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Politeknik STMI Jakarta dalam menjalankan perjanjian kinerja dan tidak lepas dukungan maupun peran serta dari semua personal yakni dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri, Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi Politeknik.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni, industri, asosiasi, dan praktisi dalam pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan kompetensi dosen, kunjungan industri, tempat pelaksanaan PKL, dan tempat penelitian terapan.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Diperolehnya predikat Akreditasi B untuk Institusi Politeknik STMI Jakarta Tahun 2018 serta Prodi Administrasi Bisnis Otomotif dari BAN-PT
2. Pembangunan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
3. Pembangunan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
4. Pembangunan Teaching Industry
5. Penyerapan lulusan pada Dunia Industri masih tinggi.
6. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi tempat PKL.
7. SMM ISO 9001 : 2008 dari SAI Global
8. Menjadi tempat studi banding diantaranya: HI-COM University Malaysia, Politeknik Negeri Balikpapan.

#### **IV.2. Saran**

Saran-saran terkait hasil analisis pada laporan kinerja Tahun 2019 Politeknik STMI Jakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mempercepat proses sertifikasi profesi bagi dosen diharapkan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian memfasilitasi penyelenggaraan Diklat Sertifikasi Dosen.
2. Diharapkan Kementerian Perindustrian bisa memfasilitasi pengadaan tanah untuk kegiatan proses belajar mengajar di Politeknik STMI Jakarta.
3. Lebih meningkatkan jalinan kerjasama dengan Dunia Industri dengan cara promosi langsung ke Perusahaan untuk penempatan PKL dan lulusan.